



Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Dengan Pijat Bayi Di Desa Ridan Permai

Putri Eka Sudiarti¹, Devi Eka Safitri², Gusman Virgo³, Wanda Arge⁴
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Riau, Indonesia^{1,2,3,4}

ARTICLE INFORMATION

Received: Januari, 21, 2024
Revised: Januari, 21, 2024
Available online: Januari, 22, 2024

KEYWORDS

Anak, Pijat Bayi, Tumbuh Kembang

CORRESPONDENCE

E-mail: putriekasudiarti@gmail.com
No. Tlp : 081370359020

A B S T R A C T

Baby massage performed by professionals is usually relatively expensive. The aim of implementing community service activities is in the form of socialization and stimulation regarding baby massage to support the baby's growth and development. This activity received good enthusiasm from cadres and mothers of toddlers, mothers of babies were very enthusiastic about learning how to massage babies. The health cadres hope that this activity can continue, so that it can improve the growth and development of babies.

Keywords: *Baby, Baby Massage, Growth and Development*

A B S T R A K

Pijat bayi yang dilakukan oleh para profesional biasanya dengan biaya relatif mahal. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan stimulasi tentang pemijatan bayi untuk mendukung tumbuh kembang bayi. Kegiatan ini mendapatkan antusias yang baik oleh kader dan para ibu balita, ibu bayi sangat antusias untuk mempelajari bagaimana cara memijat bayi. Para kader kesehatan berharap agar kegiatan ini dapat berlanjut, sehingga dapat meningkatkan tumbuh kembang bayi.

Kata kunci: *Anak, Pijat Bayi, Tumbuh Kembang*

PENDAHULUAN

Bayi bisa tumbuh & berkembang dengan baik apabila kebutuhan dasarnya terpenuhi, yaitu asah, asih & asuh. Pemberian stimulasi perlu diberikan secara dini buat merangsang & membuat sedini mungkin kemampuan sensorik, emosional bahkan kognitif bayi/anak yaitu menggunakan melakukan pijat bayi. Melalui pemijatan aliran darah akan lancar mengalir keseluruh tubuh, termasuk ke otaknya. Salah satu zat krusial yg dibawa yaitu oksigen. Terpenuhinya oksigen diotak secara relatif

menciptakan konsentrasi & kesiagaan bayi semakin baik (Sembiring, 2017).

Menurut hasil Pemantuan Gizi Nasional tahun 2018 di Indonesia sebanyak 13,8% balita mempunyai status gizi kurang, 3,9% balita mempunyai status gizi buruk dan 19,3% balita mempunyai status gizi pendek (Risksdas, 2018). Nusa Tenggara Barat hasil pemantauan gizi tahun 2018 didapatkan balita dengan status gizi kurang sebanyak 20,49%, status gizi buruk 5,91% dan anak dengan status pendek sebanyak 33,49% (Risksdas, 2018).

Setiap anak perlu mendapat stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan. Stimulasi tumbuh kembang anak dilakukan oleh ibu dan ayah yang merupakan orang terdekat dengan anak, pengganti ibu/pengasuh anak, anggota keluarga lain dan kelompok masyarakat di Lingkungan rumah tangga masing-masing dan dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang anak bahkan gangguan yang menetap (Depkes., 2016).

Pada saat ini sedang marak nama “Baby Spa” yaitu pijat bayi yang dilakukan sudah bertujuan untuk stimulasi tumbuh kembang dan dilakukan oleh tenaga yang sudah terlatih, namun biasanya dengan biaya relatif mahal yang tidak terjangkau oleh masyarakat kelas ekonomi menengah ke bawah. Berdasarkan hal tersebut maka dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan stimulasi tentang pemijatan bayi untuk mendukung tumbuh kembang bayi. Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pemahaman dan praktek tentang pijat bayi kepada ibu yang memiliki anak usia 0-24 bulan agar ibu dapat melakukan secara mandiri pijat bayi kepada anaknya.

METODE

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis. Adapun pelaksanaan kegiatan ini diuraikan dalam tabel berikut:

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan
1.	Persiapan	Observasi ulang lokasi setelah proposal lulus seleksi Koordinasi ulang dengan kepala Desa dan Petugas Pustu Penyusunan Kegiatan, dengan rincian sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Peserta yang hadir di lakukan pendataan tentang nama dan usianya peserta pelatihan. • Dilakukan pemeriksaan BB dan TB sebelum pelatihan pijat bayi • Dilakukan tes perkembangan dengan menggunakan KPSP sebelum pelatihan pijat bayi • Pemberian pelatihan pijat bayi • Kesimpulan dari hasil pemeriksaan disampaikan ke orang tua untuk dijadikan masukan • Kumpulan hasil pemeriksaan direkap dan disampaikan ke pihak mitra. Persiapan bahan dan alat yang terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> • Timbangan Berat badan • Alat pengukur tinggi badan • Lembar KPSP • Modul Pijat Bayi • Phantom bayi, baby oil, dan pakaian bayi. • Alat tulis dan kertas
2.	Pelaksanaan	Pelatihan Pijat Bayi dibantu oleh mahasiswa
3.	Evaluasi	Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap evaluasi difokuskan pada kemampuan ibu dalam melakukan pijat bayi.

Adapun solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah dalam program ini, ditawarkan solusi untuk menyelesaikan masalah tumbuh kembang dengan melakukan pijat bayi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diawali dengan penyusunan proposal dan administrasi kegiatan, pada bulan November tahun 2021, kemudian dilanjutkan dengan peninjauan situasi dan teknis kegiatan dengan tenaga kesehtandi Pustu Ridan Permai Serta Kader Kesehatan di beberapa Posyandu, dilakukan survey dan diskusi dengan pihak pustu Desa Ridan Permai. Persiapan alat dan pelatihan dilakukan pada minggu kedua bulan Januari dengan mempersiapkan bahan dan modul pijat bayi.

Pelaksanaan kegiatan *Pijat Bayi* pada pada Tanggal 13 Januari 2022 di Desa Ridan Permai. Peserta dalam kegiatan ini adalah ibu yang memiliki anak usia 0-12 bulan di Desa ridan Permai.. Tim pelaksana berangkat jam 8 pagi dari Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai menuju Desa Ridan Permai, dan tiba di Desa Ridan Permai pukul 08.15 WIB, sesampainya disana tim disambut oleh pihak Pustu, diterima di rumah salah satu warga. Setelah acara ramah tamah, acara dimulai dengan pembukaan, Lalu pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan anak , Setelah itu dilanjutkan dengan proses pelatihan pijat bayi kepada yang memiliki anak usia 0-12 bulan.

Para ibu anak usia 0-12 bulan mengikuti dengan antusias dan diakhiri dengan penutupan acara serta pemberian kenang-kenangan kepada para peserta pelatihan. Diharapkan dengan kegiatan ini, para ibu dengan anak usia 0-12 bulan dapat ritin melakukan pijat bayi sehingga dapat menstimulus pertumbuhan dan perkembangan bayi.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) sudah dilakukan berupa edukasi dan praktek kepada Ibu balita dengan penyampaian materi menggunakan powerpoint disertai dengan pembagian leaflet ke masing-masing peserta. Dari hasil diskusi dengan para kader, mulai dari awal survey lokasi, koordinasi dan selama pelaksanaan pengabdian, mereka sangat mengharapkan kegiatan ini bisa berlanjut dan meningkatkan tumbuh kembang anak. Para kader juga berharap kegiatan ini juga bisa berlanjut dalam bentuk kerjasama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. DR. H. Amir Luthfi sebagai Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Ibu Dewi Anggriani Harahap, M. Keb sebagai Dekan Fakultas Ilmu dan berbagai pihak yang turut serta dalam membantu pengabdian ini.

REFERENSI

- Aminarti, D. (2013) *Pijat dan senam untuk bayi & balita*. Yogyakarta: Brilliant Books
- Depkes., R. (2016) 'Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi tumbuh kembang anak.'
- Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat (2013) 'Kerangka Kebijakan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK)', p. 71.
- KPPN (2019) *Daftar Desa Pada Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional*. Jakarta: Kementrian Desa.

- Kusuma, R. M., Agustina, S. A. and Susanti, D. (2019) 'Pelatihan dan pendampingan pijat bayi pada kader POSYANDU sebagai stimulasi tumbuh kembang balita di Tegalrejo , Kota Yogyakarta', 3(3), pp. 355–366.
- Maharani, S. (2009) Pijat dan Senam Sehat Untuk Bayi. Yogyakarta: Kata Hati.
- Murtiningsih, M., Wijaya, I. P. D. and Permadi, A. W. (2019) 'Pijat Bayi Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Duduk Dan Merangkak Mandiri Pada Bayi Usia 9 Bulan Di Upt Kesmas Sukawati I', Jurnal Kesehatan Terpadu, 3(1), pp. 22–25. doi: 10.36002/jkt.v3i1.710.
- Permata, A., Fisioterapi, P. S. D. and Abdurrab, U. (2017) 'Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Lama Tidur Malam Pada Bayi 3 - 6 Bulan Effects of Baby Massage to Improvement of Long Night Sleep on Baby 3-6 Months', (2), pp. 37–45.
- Priyoto (2014) Teori Sikap dan Prilaku dalam Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rizki, L. (2017) 'Efektivitas Pijat Bayi Pada Perkembangan Motorik pada Bayi Usia 8-28 hari', Maternal and Neonatal Health Journal, 1(2), pp. 76–80.
- Roesli, U. (2016) Pedoman Pijat Bayi. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Sembiring, J. B. 201. (2017) Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah. Yogyakarta: Deepublish.
- Subakti, Y and Anggrani, D. (2008) Keajaiban Pijat Bayi dan Balita. Jakarta: Wahyu Media.
- Yaumi, Muhammad dan Damopolii, M. (2014) Action Research : Teori, Model, dan Aplikasi. Jakarta: Kencana.